



Jurnal Abdi dan Dedikasi Kepada Masyarakat Indonesia

Beranda Jurnal: <https://poltek-binahusada.e-journal.id/JPMPolbinhus>



Sosialisasi Analisis Rasio Dan Pengendalian Pemberian Kredit Pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kendari

Hasbudin^{1,*}, Erwin Hadisantoso¹, Sulvariany Tamburaka¹, Tuti Dharmawati¹, Intihanah¹

¹ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p><i>Kata Kunci:</i> Pemberian Kredit Bank BNI Cabang Kendari</p> <p>* Korespondensi: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia</p> <p><i>e-mail:</i> hasbudin@yahoo.com</p> <p>Riwayat Artikel. Dikirim : 11 Juli 2024 Direvisi : 27 Juli 2024 Diterima : 30 Juli 2024</p>	<p>Analisis pengendalian pemberian kredit menjadi salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu usaha perbankan. Tujuan analisis pengendalian pemberian kredit bank pada Bank BNI Cabang Kendari adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut persentase setiap pemberian kredit bank pada Bank BNI Cabang Kendari. Target pengabdian ini yaitu peningkatan kemampuan staff bank BNI Cabang Kendari, bendahara dan pengelola/pimpinan/direktur bank BNI Cabang Kendari dalam melakukan sosialisasi pentingnya pengendalian dalam hal pemberian kredit sehingga meningkatkan kompetensi dan keterampilan sumber daya manusia masyarakat dibidang akuntansi. Sedangkan luaran yang akan dipakai pada pengabdian ini yaitu terciptanya pengendalian intern yang baik serta dapat mengontrol dalam hal pemberian kredit bank pada bank BNI Cabang Kendari. Metode pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut adalah ceramah dan diskusi yang dilakukan oleh tim untuk memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat dan kegunaan dari kegiatan pengabdian masyarakat serta bimbingan dan pendampingan dalam sosialisasi pentingnya pengendalian pemberian kredit bank pada bank BNI Cabang Kendari. Selanjutnya metode demonstrasi dan pendampingan dilakukan untuk membuat presentasi keuangan dengan Analisis Pengendalian Pemberian Kredit Bank sebagai pertanggung jawaban.</p>

PENDAHULUAN

Kegiatan perekonomian suatu Negara tidak terlepas dari lalu lintas pembayaran uang dimana lembaga keuangan memberikan peranan penting dalam mengatur kegiatan ekonomi suatu negara. Pada umumnya orang beranggapan "Lembaga Keuangan" merupakan suatu lembaga yang kegiatan sehari-harinya berkaitan dengan uang. Lembaga Keuangan adalah suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan maupun tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, dan pinjaman daripada aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan dan bahan baku (Martono,2024:2).Secara umum lembaga keuangan dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu bank dan bukan bank.Dalam kegiatannya lembaga keuangan memiliki peranan dalam menghimpun dan menyalurkan dana.

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi

nasabahnya. Salah satu bentuk dari lembaga keuangan yaitu perbankan. Menurut Undang- Undang RI No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 november 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah "badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka taraf hidup rakyat banyak". Bank dalam kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, deposito, kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit).

Menurut Kamsir (2015:11) " bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak."

Berdasarkan beberapa pengertian diatas Bank adalah sebuah lembaga

keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit didukung dengan jasa lainnya.

Menurut UU pokok perbankan nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa, kredit adalah peminjaman uang oleh bank berdasarkan perjanjian antara pihak bank dalam hal ini sebagai penyedia dana dengan orang yang mau meminjam dengan bunga yang disepakati. Kredit juga memiliki berbagai resiko dalam pemberiannya kepada masyarakat, resiko tersebut adalah kegagalan dalam pemberian kredit yang disebabkan karena debitur tidak dapat melaksanakan kewajibannya, maka dari itu dalam pelaksanaan pemberian kredit perlu dilaksanakan sebaik-baiknya, dalam kegiatan menyalurkan kreditnya kepada calon debitur pihak bank harus memberikan sistem dan prosedur pemberian kredit.

Sistem yang tepat merupakan hal yang diperlukan pada saat penyaluran kredit kepada debitur. Sistem merupakan bagian dari pengendalian intern yang digunakan sebagai pedoman dalam pemberian kredit. Pemberian kredit tersebut dapat berjalan baik karena sudah sesuai dengan prosedur, apabila prosedur sudah diterapkan maka pengendalian intern dapat berjalan dengan baik.

Fasilitas kredit atau pembiayaan yang diberikan oleh bank atau lembaga pemberi pinjaman keuangan lainnya merupakan aset atau strategi yang tidak kalah pentingnya dari aset atau strategi lainnya dalam operasionalnya. Dalam hal kegiatan bank memberikan fasilitas kredit atau pembiayaan, memang ada banyak kemungkinan resiko kerugian yang dapat terjadi. Kemungkinan- kemungkinan tersebut sebagian besar besumber pada proses kegiatan usaha nasabah dalam menggunakan dana yang diberikan oleh suatu bank, sehingga bila tidak dikelola dengan cara-cara yang baik, sistematis,

bertanggung jawab maka kemungkinan rugi akan dialami oleh nasabah.

Bank merupakan tempat yang paling utama dalam perkreditan, bank merupakan sumber bagi kreditur untuk meminjam dana. Salah satu bank yang menyediakan jasa perkreditan adalah bank BNI. Bank BNI memberikan penawaran layanan atas melakukan dana simpanan atau fasilitas yang memberikan simpanan dari segmen kecil, korporasi maupun menengah. Berbagai macam pelayanan dan produk yang terbaik telah disesuaikan dengan keperluan nasabahnya.

Salah satu kegiatan yang terdapat pada Bank BNI yaitu menghimpun dana dan memberi dana, memberikan kredit dan menyediakan pembiayaan dan penempatan dana sesuai dengan ketentuan yang ditentukan Bank Indonesia.

Bank BNI Kendari merupakan Kantor Cabang Utama di Provinsi Sulawesi Tenggara. Bank BNI Kendari memiliki komitmen akan membantu pemerintah untuk selalu mendorong pertumbuhan

ekonomi khususnya di wilayah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Yang mana yang menjadi fokus utama dari bank BNI Kendari yaitu fokus memberikan kredit bagi pegawai maupun pensiunan (kredit fleksibel), kredit perumahan (griya), hingga memberikan pinjaman berupa KUR bagi para UMKM di Sulawesi Tenggara.

METODE

Pelaksanaan

Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi metode 2 metode kegiatan yaitu:

1. Metode Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan antara lain melalui ceramah/penyuluhan, baik secara massal, kelompok maupun perorangan. Adapun materi yang disampaikan pada sosialisasi analisis rasio dan pengambilan kredit pada Bank BNI kendari meliputi kelengkapan berkas jaminan/penerima jaminan, laporan keuangan, BI Checking/

informasi debitur individual (IDI),
SITU/surat izin, survey lokasi jaminan

2. Metode Kegiatan Fisik

Kegiatan Fisik yang dilakukan untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang analisis rasio keuangan perbankan meliputi kegiatan demonstrasi dan kegiatan sosialisasi pengendalian intern perbankan.

Pelaksanaan program pengabdian ini pada Bank BNI Kendari dilakukan secara sistematis untuk dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik meliputi: Tahap survey; Sosialisasi program; Pelaksanaan program; Pembimbingan, monitoring, dan evaluasi program; Penyusunan dan pelaporan program.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu :

1. Evaluasi yang dilaksanakan dalam setiap materi penyuluhan yang diberikan;
2. Evaluasi akhir dan pengukuran pencapaian target yang dilakukan

setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan;

Rencana keberlangsungan program dikembangkan berdasarkan tingkat capaian kegiatan, jika kegiatan telah berhasil 90% - 100% maka program dapat dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yang mengarah pada peningkatan usaha dan kegiatan lain dari Bank BNI Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Kendari melibatkan tim dari UHO dan dihadiri oleh pimpinan dan staf PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Kendari. Sambutan pimpinan dan staf sangat baik dan respon mereka sangat baik terhadap materi sosialisasi analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit oleh tim penyuluh. Hal ini berdampak positif bagi tim penyuluh dan staf untuk saling berbagi pengetahuan mengenai

analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit.

Hasil pengamatan awal tim menunjukkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Kendari. Khususnya pegawai atau staf yang memiliki kompetensi dibidang analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit. Oleh karena itu, para staf dan pegawai sering memakan banyak waktu dalam proses pemberian kredit.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi dan simulasi. Kegiatan diawali dengan tim memberikan penjelasan dan pemahaman analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit.

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai teknis analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit. Berkaitan dengan pemberian kredit, tim memberikan penjelasan mengenai proses pemberian kredit sampai analisis kelayakan pemberian kredit sesuai aturan

yang berlaku pada perbankan. Proses pengendalian intern pemberian kredit PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Cabang Kendari. Dimulai dari analisis kelayakan nasabah, analisis jumlah kredit nasabah, analisis jaminan kredit, analisis kemampuan nasabah dalam membayar kredit, analisis tingkat kemacetan pembayaran kredit nasabah serta analisis kinerja keuangan NPL (Non performing loan) perbankan. Kegiatan selanjutnya, tim memberikan demostrasi mengenai sosialisasi analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit dengan mengambil data dari pada PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. Kantor Cabang Kendari.

Hasil kegiatan demonstrasi dan simulasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit oleh para staf keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor cabang Kendari.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit dapat dikatakan sukses bila sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme kepala bagian dan para staf keuangan Bank BNI Kendari mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan simulasi. Hasil evaluasi yang dilakukan kepada para peserta juga mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata-rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditinjau dari rangkaian materi yang disajikan oleh tim hingga demonstrasi dan simulasi juga sangat baik. Sebagian peserta berpendapat positif bahwa kegiatan sosialisasi memberikan manfaat yang sangat besar bagi Bank BNI Kendari. Selain itu, peserta juga memperoleh tambahan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mengenai pengendalian

pemberian kredit Bank berdasarkan peraturan perbankan yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi berupa memberikan penjelasan disertai contoh kasus dan simulasi analisis rasio dan pengendalian pengambilan kredit peraturan perbankan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Halu Oleo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Para pegawai/ staf keuangan Bank BNI Kendari memberikan apresiasi keuangan yang tinggi terhadap kegiatan sosialisasi ini yang ditunjukkan oleh antusiasme pimpinan dan para pegawai/staf keuangan mulai dari tahap penyajian materi sampai dengan demonstrasi dan simulasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pemimpin Bank BNI Kendari yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Paksa. 2011. Analisis Prosedur Dan Kebijakan Pemberian Kredit Pada Bank Bumh Di Semarang Berdasarkan Undang-Undang Perbankan. tesis tidak diterbitkan Universitas Dian Nuswantara Semarang.
- Baridwan, Zaki 2002. Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur Dan Metode). Edisi Kelima, cetakan kedelapan. Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki 2002. Sistem Akuntansi (Penyusunan Prosedur Dan Metode). Edisi Kelima, Badan Penerbit FE-UGM. Yogyakarta.
- Fatihah, S. D, dkk. 2014. Analisis system dan prosedur pemberian kredit usaha rakyat dalam upaya pengendalian intern. Tesis tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Anonim Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, Tentang Perbankan, Bank Indonesia, Jakarta.
- Firdaus dan Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum : Teori Masalah, kebijakan dan aplikasi lengkap dengan Analisis kredit. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir, 2014. Manajemen Perbankan, Edisi Kedua belas, Cetakan Pertama, PT Raja Grafindo Pesada, Jakarta.
- Maryanti, Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus 2001, Penerbit UPP AMP YKPN.
- Purnama Sari, Indah, 2012. "Peranan Analisis Laporan Keuangan Dalam Mempertimbangkan Permohonana Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Medan Iskandar Muda".
- Simamora, Herbeth Sastro, 2006. "Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan untuk Keputusan Dalam Pemberian Kredit Modal Kerja", Universitas Gunadarma.
- Suyatno, Thomas dkk. 2002 Dasar-Dasar Perkreditan, Edisi Keempat, Penerbit PT. Pustaka Utama Jakarta.
- Santoso, Ruddy Tri, 2002. "Kredit Usaha Perbankan" cetakan pertama, Andi, Yogyakarta.
- Andi Nurfika, 2017. Sistem Pengendalian Intern dalam Upayah Mencegah Terjadinya Kredit Macet Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero). Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indonesia, B. 2017. Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Direktorat Pengendalian Dan Pengaturan Perbankan, 1-23.
- Maruta, H. 2016. Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi. Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita, 5(1), 16-28.
- Winda Ayudita Rachamawati, 2018. Evaluasi Pengendalian Internal Pemberian Kredit. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Amanina, Ruzanna, 2011. Evaluasi Terhadap Sistem Pengendalian Intern Pada Proses Pemberian Kredit Mikro. Jurnal. [http//eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id). Semarang, diakses tanggal 19 Maret 2014.

Pirdaus, 2012. Analisis Sistem Pengendalian Intern Pemberian Kredit Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengaraian.

“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998” www.bi.go